



**Judul** : Kemenkeu siapkan Rp 1 T untuk bencana alam, termasuk erupsi Semeru  
**Tanggal** : Kamis, 09 Desember 2021  
**Surat Kabar** : Bisnis Indonesia  
**Halaman** : 8

KAMIS 9 DESEMBER 2021

## 8 MACRO ECONOMICS

Bisnis Indonesia Kamis, 9 Desember 2021

8

### Kemenkeu Siapkan Rp 1 T untuk Bencana Alam, Termasuk Erupsi Semeru

JAKARTA – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemerintah pusat masih mempunyai anggaran sebesar Rp 1 triliun untuk membiayai dampak bencana alam. Sebagian anggaran tersebut juga akan digunakan untuk penanganan erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur.

“Di dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) kita selalu ada cadangan untuk bencana, yang selama ini kita cadangkan di dalam cadangan bendahara umum negara,” kata Menkeu saat ditemui di Kompleks DPR/MPR RI, Jakarta, Selasa (7/12/2021).

Meski demikian, pihaknya masih menunggu detail kebutuhan pendanaan untuk penanganan erupsi Gunung Semeru dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Kementerian Sosial (Kemensos).

“Nah, itu anggarannya akan langsung disampaikan dari BNPB dan Kemensos. Itu akan dihitung. Biayanya

tergantung dari bencananya, apakah akan diberikan keperseorangan atau seperti apa. Atau kalau seperti gempa bumi umpamanya, ada tunjangan membantu rumah yang rusak,” ujar Menkeu.

Di samping itu, Menkeu Sri Mulyani menyampaikan, pemerintah pusat juga tengah mengecek ketersediaan anggaran di pemerintah Kabupaten Lumajang. Tujuannya agar penggunaan uang negara dapat efisien.

“Yang kedua saya juga sudah cek ke Dirjen Perimbangan Keuangan kondisi dari APBN di Lumajang. Karena pemda juga punya anggarannya yang juga sudah kami transfer. Apakah mereka punya, dan kami cek masih ada anggaran meski sudah di akhir tahun,” dia.

Selain itu, Menkeu menyampaikan realisasi anggaran penanganan bencana sampai dengan akhir November 2021 mencapai Rp 2,7 triliun. Angka tersebut setara dengan 72,97% dari total pagu sebesar Rp 3,7 triliun.

Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan untuk pelayanan seperti biaya rawan bencana di kabupaten/kota, kesiap-siagaan bencana, penyelamatan dan evakuasi korban, serta penanggulangan rehabilitasi bencana baik di bidang pertanian dan perkotaan.

“Yang besar adalah untuk penyelamatan dan evakuasi korban mencapai Rp 1,6 triliun, dan rehabilitasi korban Rp 1,1 triliun,” ungkap Sri Mulyani.

Menkeu memastikan, pemerintah pusat tetap siap siaga mendanai bencana alam meskipun saat ini sudah menjelang tutup buku. Pasalnya, periode Desember-Februari biasanya banyak terjadi hujan dan tanah longsor.

“Yang penting harus disiapkan, tentu kita tidak berharap kalau biasanya Desember-Februari banyak hujan kemudian tanah longsor dan banjir. Mudah-mudahan tidak terjadi gempa bumi dan tsunami,” kata Menkeu. (try)

INVESTOR DAILY